ABSTRAK

USULAN TATA LETAK FASILITAS LANTAI PRODUKSI PADA PRODUK RUMAH PAHAT DAN MUR T DI PPPPTK BMTI BANDUNG

Fhernandes L Situmorang
1.03.08.001

Perancangan Tata Letak Fasilitas mempunyai peranan yang sangat penting di dalam suatu perusahaan. Perancangan tata letak fasilitas merupakan suatu analisis, pembentukan konsep, merancang dan mewujudkan sistem bagi pembuatan barang dan jasa ataupun proses manufaktur. Dalam perancangan tata letak fasilitas yang sering dijumpai beberapa masalah yang menyebabkan terhambatnya proses produksi di lantai produksi seperti, aliran pemindahan barang gudang bahan baku ke gudang bahan jadi terlalu panjang dan lama, ongkos *material handling* yang mahal, aliran proses produksi dari operator satu ke operator lainnya saling menunggu bahan baku material, aliran produksi yang tidak efisien dan tata letak penempatan mesin yang tidak teratur. Masalah-masalah yang terjadi di atas tidak luput juga dari kurangnya analisis tata letak fasilitas secara berkala di perusahaan dan penempatan mesin yang tidak biasa dengan semestinya. Dengan demikian perlu adanya perancangan tata letak fasilitas sebagai solusi untuk mengatasi masalah di atas.

Penelitian ini dilakukan di PPPPTK BMTI Bandung. Objek penelitian yang dipilih adalah produk rumah pahat dan mur t dan juga departemen mesin yang ada di PPPPTK BMTI Bandung.

Permasalahan yang menjadi penelitian di PPPPTK BMTI Bandung adalah permasalahan tata letak fasilitas, yaitu tidak teraturnya tata letak penempatan mesin yang ada dan juga aliran pemindahan dari gudang bahan baku ke lantai produksi untuk proses produksi dan menuju gudang bahan jadi yang cukup jauh. Hal ini menyebabkan pemborosan gerak operator di lantai produksi dan juga tidak efisiennya aliran produksi dalam proses produksi untuk produk rumah pahat dan mur t.

Penelitian yang dilakukan di PPPPTK BMTI Bandung menghasilkan rancangan AAD (*Area Allocation Diagram*) dan *Template*, dimana pada AAD dan *template* terjadi perubahan tata letak penempatan mesin yang lebih teratur dari kondisi yang sebelumnya dan juga aliran proses produksi yang lebih efisien dari kondisi sebelumnya. Rancangan AAD dan *template* ini akan diusulkan menjadi rekomendasi kepada perusahaan agar selalu melakukan analisis tata letak fasilitas. Rancangan AAD dan *template* ini juga bisa mengetahui apa saja yang harus dibutuhkan dalam menganalisis letak kesalahan dalam alur proses produksi

Kata kunci: AAD, OMH, *Template*.